

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, menunjukkan bahwa *target costing* dapat diterapkan pada usaha pabrik tahu Kendal Sari yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan perhitungan biaya produksi. Perhitungan dengan menggunakan metode *target costing* melalui *value engineering* (rekayasa nilai) untuk mencapai efisiensi biaya pada usaha pabrik tahu Kendal Sari dapat memberikan dampak yang positif dalam menurunkan biaya produksi sebesar 79.900,- supaya dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang lebih kompeten lagi dipasaran. Harga jual yang ditawarkan oleh usaha tahu dengan menggunakan metode tradisional adalah sebesar Rp 80.000,- untuk setiap tong tahu, namun setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *target costing* harga yang dapat ditawarkan oleh usaha tahu tersebut menjadi Rp 79.500,-.
2. Penerapan *target costing* memberikan dampak positif terhadap laba yang diharapkan oleh usaha pabrik tahu tersebut dengan cara menciptakan biaya produksi yang lebih efisien dalam proses produksi, sehingga laba yang ditargetkan dapat tercapai. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dengan menggunakan *target costing* usaha akan mendapatkan laba sebesar

Rp. 1.710.100,- perhari jika menggunakan harga baru sementara dengan metode tradisional usaha pabrik tahu tersebut hanya mampu mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1.663.900,-. Namun usaha tahu tidak tetap memilih menggunakan harga jual lama, maka usaha tahu akan mendapatkan laba sebesar Rp 1.943.600,- setiap harinya jika menerapkan *target costing*.

5.2 IMPLIKASI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu akuntansi khususnya keuangan yang dimana dalam pembahasan tersebut mengenai metode *target costing*, penetapan harga dan pemaksimalan laba ataupun penekanan biaya produksi. Namun yang diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tahap-tahap pengaplikasian, metode *target costing* untuk menekan biaya produksi. Berdasarkan kesimpulan dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *target costing* perusahaan akan merasakan dampak yang positif dalam hal pemaksimalan laba yang ditargetkan oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan dan kalkulasi yang telah dilakukan juga terbukti bahwa *target costing* ialah alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual sehingga perusahaan dapat memaksimalkan labanya.

5.3 SARAN

a. Bagi Usaha

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh usaha pabrik tahu Kendal Sari untuk dapat melakukan efisiensi biaya produksinya dan mengoptimalkan laba perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Usaha pabrik tahu perlu mempertimbangkan untuk menerapkan *target costing* alat yang digunakan untuk melakukan perhitungan biaya produksi.
2. Usaha pabrik tahu perlu melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi dengan melakukan beberapa perubahan seperti mengganti cuka tahu yang dibuat sendiri dengan cuka tahu siap pakai dan melakukan perubahan dalam jajaran karyawan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar sehingga biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha tersebut lebih efisien dan laba yang diharapkan oleh usaha tersebut dapat tercapai

b. Bagi peneliti

Menyarankan untuk lebih memperluas variabel-variabel yang dapat dihubungkan dengan penerapan metode *target costing* dan juga menggunakan metode pengendalian biaya atau *kaizen costing* yang juga merupakan salah satu teknik dalam menentukan biaya produksi dengan metode *target costing*, karena dalam penelitian ini masih menggunakan metode pengendalian biaya *value engineering* atau rekayasa nilai saja. Serta mempersiapkan penelitian dengan saksama mulai dari lamanya waktu penelitian sehingga periode data yang

diperoleh dari perusahaan lebih mendapatkan hasil penelitian dari *target costing* secara lebih mendalam dan yang lebih baik lagi.

